

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Persentase terbesar siswa-siswi kelas III SMP “X” 51,7% memiliki derajat konformitas yang rendah, artinya penyesuaian siswa-siswi kelas III SMP terhadap *peer-group*nya tidak terlalu terpengaruh oleh informasi yang diberikan kelompok dan siswa-siswi tidak terlalu takut akan celaan dari kelompok.
- 2) Dilihat dari jumlah anggota kelompok, maka anggota kelompok dengan jumlah anggota 3 sampai dengan 4 orang memperlihatkan konformitas pada derajat tinggi (57,45%). Serta derajat konformitas rendah sebesar 52,8% dan 57,81% terdapat pada siswa-siswi dengan jumlah anggota kelompok 1 sampai 2 orang dan lebih atau sama dengan 5 orang.

5.2. Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

5.2.1. Saran Guna Laksana

- 1) Bagi siswa-siswi kelas III SMP “X” yang memiliki derajat konformitas rendah agar dapat tetap menjadi dirinya sendiri, dapat mengambil keputusan secara mandiri dengan tetapi tetap dengan menyesuaikan diri dengan norma, aturan yang ada dalam kelompok agar tetap diterima dan tidak mengakibatkan penolakan sosial dari kelompoknya.
- 2) Bagi siswa-siswi kelas III SMP “X” yang memiliki derajat konformitas tinggi agar dapat tetap *konform* terhadap norma, aturan yang ada dalam kelompok tanpa kehilangan identitas pribadi.
- 3) Bagi remaja disarankan untuk mampu memilih teman dekat yang dapat mendukung dan mengembangkan konformitas secara optimal terutama pada hal-hal yang positif.
- 4) Bagi orang tua dan pihak yang bergelut dalam dunia remaja sebagai gambaran informasi tentang konformitas remaja dalam *peer-groupnya*, agar dapat menyeimbangkan kemandirian dan konformitas, orang tua dapat memberikan kesempatan kepada remaja untuk membuat keputusan dan membicarakan keputusan.

5.2.2. Saran Untuk Penelitian Lanjutan

Masukan kepada peneliti lain yang berminat meneliti lebih lanjut mengenai derajat konformitas remaja untuk meneliti variabel-variabel lain yang menentukan konformitas pada remaja serta memperkaya data penunjang seperti menjaring makna teman sebaya bagi remaja dan prioritas kegiatan pada remaja.